



**DETERMINAN PEMANFAATAN PELAYANAN
KESEHATAN OLEH PENYANDANG DISABILITAS
DI KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
TILLA SAPITRI
NIM. 10011181419034**

**Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya
2018**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2018

Tilla Sapitri

**Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penyandang Disabilitas
di Kota Palembang**

xviii + 73 halaman, 25 tabel, 6 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Masalah penyandang disabilitas menjadi isu hak asasi manusia. Stigma maupun diskriminasi dari masyarakat maupun petugas kesehatan sering menjadi hambatan bagi penyandang disabilitas dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*, sampel penelitian ini sebanyak 103 sampel penyandang disabilitas yang dipilih secara *cluster random sampling*. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square* dan multivariat menggunakan uji regresi logistik berganda.

Hasil Penelitian ini menemukan bahwa penyandang disabilitas yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebesar 47,6%. Variabel yang memiliki hubungan secara signifikan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah jenis kelamin perempuan (PR 1,70; 95% CI 1,09-2,66), pendapatan tinggi (PR 2,02; 95% CI 1,37-2,97), akses layanan kesehatan mudah (PR 1,93; 95% CI 1,13-3,31), biaya layanan kesehatan murah (PR 0,48; 95% CI 0,35-0,67) dan sikap positif terhadap layanan kesehatan (PR 2,95; 95% CI 1,48-5,87). Variabel yang paling berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah sikap positif terhadap layanan kesehatan, diperoleh nilai PR 5,78 (95% CI: 1,75-19,07).

Pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang belum maksimal, diharapkan semua petugas kesehatan untuk lebih ramah dalam melayani masyarakat khususnya terhadap penyandang disabilitas.

Kata Kunci : pemanfaatan, pelayanan kesehatan, penyandang disabilitas
Kepustakaan : 47 (2004-2017)

ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY

FACULTY OF PUBLIC HEALTH

UNIVERSITY OF SRIWIJAYA

Thesis, July 2018

Tilla Sapitri

Determinant of Health Services Utilization by Persons with Disabilities in Palembang City

xviii + 73Pages, 25 tables, 6 sketches, 8 attachments

ABSTRACT

The issue of PWDs (Persons with Disabilities) is a human rights issue. Stigma and discrimination from the community as well as health workers often become obstacles for PWDs in utilizing health services. This study aimed to determine the determinants of the utilization of health services by PWDs in the city of Palembang.

This study used cross sectional study design. The samples of this study were 103 samples of PWDs selected by cluster random sampling. The analysis methods of this study were univariate analysis and bivariate using chi-square as well as multivariate test using multiple logistic regression tests.

The study found out that PWDs who utilize health care are 47, 6%. Variables that have a significant relationship with the utilization of health services are female (PR 1,70; 95% CI 1,09-2,66), high income (PR 2,02; 95% CI 1,37-2,97), easy access to health services (PR 1,93; 95% CI 1,13-3,31), low health care costs (PR 0,48; 95% CI 0,35-0,67) and a positive attitude towards services health (PR 2,95, 95% CI 1,48 to 5,87). The most influential variables on the utilization of health services is a positive attitude towards health services, obtained a value of PR 5,78 (95% CI: 1,75-19,07).

The utilization of health services by PWDs in Palembang city has not been maximized. It is hoped that all health workers to be more friendly in serving the community, especially towards PWDs.

Keyword : utilization, health services, PWDs

Libraries : 47 (2004-2017)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penyandang Disabilitas di Kota Palembang” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal Juli 2018.

Indralaya, Juli 2018

Pembimbing:

Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP. 198603102012122001

()

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penyandang Disabilitas di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM.
NIP. 197606092002122001

()

Anggota :

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH.
NIP. 199304072016110201

()

3. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()

4. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tilla Sapitri
NIM : 1001181419034
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penyandang Disabilitas di Kota Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
Dean Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 2018
Yang Membuat pernyataan,



Tilla Sapitri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Pribadi

Nama : Tilla Sapitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juni 1996
Alamat : Jalan Residen H Abdul Rozak RT:11 RW:03
No:51
No HP/email : 0898 0820 515/ tillasapitri@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 50 Palembang Tahun 2002-2008
2. SMP Negeri 29 Palembang Tahun 2008-2011
3. SMA Negeri 5 Palembang Tahun 2011-2014
4. Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan ridha dan petunjuk-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penyandang Disabilitas di Kota Palembang”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, bapak dan mamak yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan penguji skripsi saya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr.Haerawati Idris, S.KM.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Misnaniarti, S.KM.,M.KM dan Ibu Amrina Rosyada, S.KM.,M.PH selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan serta waktunya.
6. Iki, yang telah membantu dalam proses penelitian dan selalu memberikan semangat agar segera menyelesaikan skripsi.
7. Tim peneliti yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Angkatan 2014, khususnya anonim absurd (Nanda, Dara, Sihol, Indri, Della), teman seperjuangan di peminatan AKK (Nanda, Lindia, Ainun, Mak

Yak), serta teman-teman dari lain peminatan (Rizka Kumala, Dely, Edmin, Bella Fitri) .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran agar lebih baik di masa mendatang. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah kita. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2018

Penulis

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tilla Sapitri
Nim : 10011181419034
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atau karya ilmiah saya yang berjudul :

“Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan oleh Penyandang Disabilitas di Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 28 Juni 2018

Yang menyatakan,

Tilla Sapitri

Nim.10011181419034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan	4
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat/Penyandang Disabilitas	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu	5

1.5.3	Lingkup Materi	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1	Disabilitas	6
2.1.1	Definisi Disabilitas	6
2.1.2	Ragam Penyandang Disabilitas	6
2.1.3	Hak-hak Penyandang Disabilitas	7
2.2	Pelayanan Kesehatan	8
2.2.1	Definisi Pelayanan Kesehatan	8
2.2.2	Jenis Pelayanan Kesehatan	9
2.2.3	Syarat Pokok Pelayanan Kesehatan	10
2.3	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	11
2.3.1	Definisi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	11
2.3.2	Teori Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	11
2.4	Determinan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	13
2.5	Kerangka Teori	16
2.6	Penelitian Terdahulu	17
BAB III	KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	22
3.1	Kerangka Konsep	22
3.2	Definisi Operasional	23
3.3	Hipotesis	25
BAB IV	METODE PENELITIAN	26
4.1	Jenis dan Desain Penelitian	26
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian	26
4.2.1	Populasi Penelitian	26
4.2.2	Sampel Penelitian	26
4.2.3	Besar Sampel	28
4.2.4	Teknik Pengambilan Sampel	29
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
4.3.1	Jenis Data	30
4.3.2	Cara Pengumpulan Data	30
4.3.3	Alat Pengumpulan Data	30

4.4	Pengolahan Data	31
4.5	Validitas dan Reliabilitas Data	31
4.6	Analisis Dan Penyajian Data	33
4.6.1	Analisis Data	33
4.6.2	Penyajian Data	34
BAB V HASIL PENELITIAN		35
5.1	Gambaran Umum Kota Palembang	35
5.1.1	Kondisi Geografis	35
5.1.2	Distribusi Penyandang Disabilitas di Kota Palembang	36
5.2	Karakteristik Responden	36
5.3	Analisis Univariat	37
5.3.1	Jenis Pelayanan Kesehatan	39
5.3.2	Jenis Asuransi/Jaminan Kesehatan	40
5.3.3	Kemudahan Mengakses Layanan Kesehatan	41
5.4	Analisis Bivariat	42
5.4.1	Hubungan usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	42
5.4.2	Hubungan jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	43
5.4.3	Hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	44
5.4.4	Hubungan disabilitas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	44
5.4.5	Hubungan asuransi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	45
5.4.6	Hubungan akses layanan kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	46
5.4.7	Hubungan biaya layanan kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	47
5.4.8	Hubungan sikap dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	48
5.5	Analisis Multivariat	49
5.5.1	Pemodelan Multivariat	50
5.5.2	Model Akhir Analisis Multivariat	53
BAB VI PEMBAHASAN		54
6.1	Keterbatasan Penelitian	54
6.2	Pembahasan	54
6.2.1	Pemanfaatan pelayanan kesehatan	54

6.2.2 Hubungan usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	55
6.2.3 Hubungan jenis kelamin dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	56
6.2.4 Hubungan pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	57
6.2.5 Hubungan disabilitas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	58
6.2.6 Hubungan asuransi kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	59
6.2.7 Hubungan akses layanan kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	61
6.2.8 Hubungan biaya layanan kesehatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	63
6.2.9 Hubungan sikap dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	64
6.2.10 Variabel yang paling berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan	65
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	67
7.1 Kesimpulan	67
7.2 Saran	68
7.2.1 Bagi pemerintah	68
7.2.2 Bagi penyedia layanan kesehatan	68
7.2.2 Bagi penyandang disabilitas	68
7.2.3 Bagi peneliti selanjutnya	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1 Diagram Alur Pemilihan Sampel Penelitian	27
Gambar 5.1 Diagram Jenis Pelayanan Kesehatan	39
Gambar 5.2 Diagram Jenis Asuransi Kesehatan	40
Gambar 5.3 Diagram Kemudahan Mengakses Layanan Kesehatan	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Perhitungan besar sampel	28
Tabel 4.2 Distribusi sampel perkecamatan	29
Tabel 4.3 Hasil uji validitas dan reliabilitas	33
Tabel 5.1 Distribusi Penyandang Disabilitas	36
Tabel 5.2 Karakteristik Responden	36
Tabel 5.3 Distribusi Responden terhadap variabel dependen dan variabel independen	37
Tabel 5.4 Hubungan Usia dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	42
Tabel 5.5 Hubungan Jenis Kelamin dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	43
Tabel 5.6 Hubungan Pendapatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	44
Tabel 5.7 Hubungan Disabilitas dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	44
Tabel 5.8 Hubungan Asuransi Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	45
Tabel 5.9 Hubungan Akses Layanan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	46
Tabel 5.10 Penentuan Pengkategorian Biaya Layanan Kesehatan	47
Tabel 5.11 Hubungan Biaya Layanan Kesehatan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	47
Tabel 5.12 Penentuan Pengkategorian Sikap	48
Tabel 5.13 Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	48
Tabel 5.14 Hasil Seleksi Bivariat	49
Tabel 5.15 Pemodelan Awal Multivariat	50
Tabel 5.16 Perubahan PR variabel asuransi kesehatan dikeluarkan	51
Tabel 5.17 Perubahan PR variabel disabilitas dikeluarkan	51

Tabel 5.18 Perubahan PR variabel biaya layanan kesehatan dikeluarkan	52
Tabel 5.19 Perubahan PR variabel pendapatan	52
Tabel 5.20 Pemodelan Akhir Multivariat	53

DAFTAR SINGKATAN

PWDs	: Penyandang Disabilitas
DINKES	: Dinas Kesehatan
DINSOS	: Dinas Sosial
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PERDA	: Pemerintah Daerah
PR	: Prevalensi Rasio
UU RI	: Undang-Undang Republik Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian Data Survei Awal
- Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
- Lampiran 4. Kode Etik Penelitian
- Lampiran 5. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6. Hasil Output SPSS
- Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyandang disabilitas merupakan seseorang dengan keterbatasan aktivitas dalam melakukan kegiatan atau tindakan serta seseorang yang memiliki ketidaksesuaian yang terjadi pada fungsi atau struktur tubuh (WHO, 2015). Faktanya, penyandang disabilitas sering kali tidak mendapatkan perawatan kesehatan yang dibutuhkan, anak-anak penyandang disabilitas cenderung tidak bersekolah dibandingkan dengan anak-anak yang bukan penyandang disabilitas, orang-orang penyandang disabilitas lebih cenderung menganggur daripada orang yang bukan penyandang disabilitas, penyandang disabilitas rentan terhadap kemiskinan (WHO, 2017).

Sebanyak satu miliar lebih atau sekitar 15% dari populasi dunia mengalami disabilitas. Antara 110-190 juta orang dewasa memiliki kesulitan dalam fungsi yang signifikan. Sekitar 82% penyandang disabilitas berada di negara-negara berkembang dan hidup dibawah garis kemiskinan dan sering kali akses penyandang disabilitas terbatas, baik itu akses kesehatan, pendidikan, pelatihan dan pekerjaan yang layak hal ini dikarenakan oleh kemiskinan dan pengucilan sosial dari masyarakat yang bukan penyandang disabilitas (WHO, 2015).

Beberapa studi penelitian internasional terkait pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas menyatakan bahwa akses penyandang disabilitas dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa hal. Menurut Gudlavalleti, *et.al* (2014), secara signifikansi penyandang disabilitas lebih perlu mengunjungi rumah sakit lebih sering dibandingkan orang yang bukan penyandang disabilitas. Akan tetapi ada beberapa hambatan penyandang disabilitas dalam mengakses pelayanan kesehatan antara lain ketidaktahuan tentang ketersediaan layanan kesehatan, biaya layanan dan transportasi. Menurut Kleintjes, *et al* (2013), menyatakan bahwa sikap negatif penyedia pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan, hal ini disebabkan karena sikap negatif dapat mendorong harapan yang rendah bagi penyandang disabilitas, mendorong perilaku diskriminatif dan pengecualian

penyandang disabilitas bagi penyedia layanan kesehatan itu sendiri. Menurut Chen, *et al* (2016) dalam penelitiannya terkait pemanfaatan pelayanan penambalan gigi oleh penyandang disabilitas menyatakan bahwa pemanfaatan dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan ekonomi.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penyandang disabilitas tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Jumlah estimasi prevalensi penyandang disabilitas di Indonesia sebanyak 12,15% yang dibedakan menjadi disabilitas berat sebesar 1,87% dan disabilitas sedang sebesar 10,29%. Provinsi yang memiliki jumlah penyandang disabilitas terbanyak adalah Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Selatan. Jumlah penyandang disabilitas wanita Indonesia lebih tinggi dibandingkan jumlah penyandang disabilitas laki-laki. Jumlah penyandang disabilitas wanita sebanyak 53,37% sedangkan jumlah penyandang disabilitas laki-laki sebanyak 46,63%. Hampir 50% penyandang disabilitas tidak pernah/tidak lulus SD (LPEM,2016).

Convention on the Rights of Persons with Disabilities menyatakan bahwa pemerataan kesehatan menjadi tanggung jawab negara. Setiap negara yang terlibat dan menyetujui konvensi tersebut mengakui bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk menikmati fasilitas kesehatan yang tersedia dengan standar kesehatan tertinggi tanpa adanya diskriminasi. Negara yang terlibat juga diwajibkan untuk membuat peraturan khusus agar menjamin akses penyandang disabilitas terhadap pelayanan kesehatan maupun rehabilitasi kesehatan. Pemerataan layanan kesehatan juga tercantum dalam UUD 45 pasal 28 H, bahwa “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan” (Sempulur, 2016).

Jumlah penyandang disabilitas Kota Palembang yang mendapatkan asistensi penyandang disabilitas berat pada tahun 2017 sebanyak 314 orang, tersebar di 16 Kecamatan yang ada di Kota Palembang, dengan jenis disabilitas yang berbeda-beda. Jenis disabilitas yang ada di Kota Palembang berdasarkan Data Dinas Sosial Kota Palembang adalah disabilitas fisik, disabilitas mental, tunanetra, tunawicara dan disabilitas ganda (Dinas Sosial, 2017). Menurut Perda Sumsel (2014), “penyandang disabilitas memperoleh kesempatan dan perlakuan yang sama untuk

mendapatkan informasi serta pelayanan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan” (Perda Sumsel, 2014).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang (2015), jumlah pemanfaatan pelayanan kesehatan di Kota Palembang sebesar 1.324.259 kunjungan ke puskesmas dan 1.085.115 kunjungan ke rumah sakit (Dinkes Kota Palembang, 2015). Pemanfaatan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian Rumengan (2015), pemanfaatan pelayanan kesehatan berhubungan dengan persepsi responden terhadap JKN, persepsi responden terhadap tindakan petugas. Dalam penelitian Syukria (2016) pemanfaatan puskesmas dipengaruhi oleh jarak, pendapatan orang tua, biaya kesehatan perbulan, biaya transportasi perbulan, jenis disabilitas dan nilai ADL. Penelitian Nasrudin (2017), menyatakan bahwa pemanfaatan Posbindu PTM berhubungan dengan pengetahuan, dukungan kader kesehatan, dan dukungan keluarga.

Masalah penyandang disabilitas menjadi isu hak asasi manusia. Seringkali penyandang disabilitas mendapatkan stigma dan diskriminasi, hal inilah yang menjadi alasan mengapa disabilitas dikecualikan dari pendidikan, pekerjaan, layanan kesehatan dan layanan publik lainnya. Akan tetapi dengan adanya konvensi hak-hak penyandang disabilitas, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, keadilan dan hak-hak lainnya. Apakah dengan adanya konvensi tersebut dapat meningkatkan hak-hak penyandang disabilitas khususnya hak kesehatan dan faktor-faktor apa saja yang menentukan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang ini maka dari itu peneliti ingin meneliti determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Penyandang disabilitas perlu menjadi perhatian pemerintah, khususnya dibidang akses, baik akses ke pelayanan kesehatan maupun pelayanan publik lainnya. Pemanfaatan pelayanan kesehatan penyandang disabilitas sangatlah penting. Akan tetapi akses ke pelayanan kesehatan dapat dihalangi oleh stigma maupun diskriminasi dari masyarakat maupun petugas kesehatan yang bertugas di pelayanan kesehatan. Untuk menganalisis seberapa besar pelayanan kesehatan di

akses dan faktor-faktor apa saja yang menentukan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang ini, perlu dilakukan penelitian mengenai determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.
2. Mengetahui karakteristik responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan.
3. Menganalisis hubungan faktor-faktor penentu dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.
4. Menganalisis faktor yang paling berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengetahui determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas di Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam upaya peningkatan kesehatan dan kualitas hidup penyandang disabilitas.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pustaka yang dapat digunakan untuk bahan rujukan penelitian selanjutnya.

1.4.4 Bagi Masyarakat/Penyandang Disabilitas

Diharapkan bagi masyarakat/penyandang disabilitas agar lebih meningkatkan pemanfaatan terhadap pelayanan kesehatan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di tujuh kecamatan di Kota Palembang, antara lain Kecamatan Ilir Timur I, Kecamatan Sako, Kecamatan Ilir Barat 1, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Kemuning, Kecamatan Sukarami dan Kecamatan Sematang Borang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu dalam penelitian hingga pengumpulan data yaitu pada bulan Januari-Juni 2018.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini mengenai determinan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebayo, A. M., & Asuzu, M. C. 2015. *Utilisation of a Community-Based Health Facility in a Low-Income Urban Community in Ibadan, Nigeria. African journal of primary health care & family medicine*, 7(1), 1-8.
- Andersen, R., & Newman, J. F. 2005. *Societal and Individual Determinants of Medical Care Utilization in the United States. The Milbank Quarterly*, 83(4), 1-28.
- Azwar, azrul. 2010. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Letak Geografis dan Batas Wilayah Kota Palembang*. BPS. Palembang
- Badu, E., Agyei-Baffour, P., & Opoku, M. P. 2016. *Access Barriers to Health Care Among People with Disabilities in the Kumasi Metropolis of Ghana. Canadian Journal of Disability Studies*, 5(2), 131-151.
- Chen, M. C., Kung, P. T., Su, H. P., Yen, S. M., Chiu, L. T., & Tsai, W. C. 2016. *Utilization of Tooth Filling Services by People with Disabilities in Taiwan. International journal for equity in health*, 15(58), 1-10.
- Dever, G.E Alan. 1984. *Epidemiologi in Health Service Management*. United States of America: Aspen Publisher.
- Devkota, H. R., Murray, E., Kett, M., & Groce, N. 2017. *Healthcare Provider's Attitude Towards Disability and Experience of Women with Disabilities in the Use of Maternal Healthcare Service in Rural Nepal. Reproductive health*, 14(79), 1-14.
- Dinas Kesehatan. 2015. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. Dinas Kesehatan, Palembang.
- Dinas Sosial. 2017. *Data Penyandang Disabilitas yang Mendapat Asistensi Penyandang Disabilitas Berat*. Dinas Sosial, Palembang.
- Fratika, Pangemanan J.M & Rumampuk J. 2013. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Kelurahan Imandi dengan Tindakan Pemanfaatan Puskesmas Imandi*. Artikel. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

- Garcia, J. R., Prieto-Flores, M. E., & Rosenberg, M. W. 2008. Health Services Use by Older People with Disabilities in Spain: do formal and informal care matter?. *Ageing & Society*, 28(7), 959-978.
- Gudlavalleti, M. V. S., John, N., Allagh, K., Sagar, J., Kamalakannan, S., & Ramachandra, S. S. 2014. *Access to Health Care and Employment Status of People with Disabilities in South India, the SIDE (South India Disability Evidence) study*. *BMJ Public Health*, 14(1), 1-8.
- Jeon, B., Noguchi, H., Kwon, S., Ito, T., & Tamiya, N. 2017. *Disability, Poverty, and Role of the Basic Livelihood Security System on Health Services Utilization Among the Elderly in South Korea*. *Social Science & Medicine*, 178(8), 175-183.
- Karman, Sakka.A, Saptaputra. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Pesisir Di Desa Bungin Permai Kecamatan Tinanggea kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1-9.
- Kleintjes, S., Lund, C. & Swartz, L. 2013. *Barriers to the Participation of People with Psychosocial Disability in Mental Health Policy Development in South Africa: a qualitative study of perspectives of policy makers, professionals, religious leaders and academics*. *BMC International Health and Human Rights*, 13(17), 1-10.
- Kung, Tsai W.C & Li Y.H. 2012. *Determining Factors for Utilization of Preventive Health Service Among Adults with Disabilities in Taiwan*. *Research Disability*, 33(1), 205-213.
- Lembaga Penyelidikan Ekonomi Masyarakat. 2016. *Menuju Pasar Kerja yang Inklusif bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia. <http://www.lpem.org/> diakses pada 21 Februari 2018.
- Logen, Y., & Balqis, D. 2015. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Oleh Pemulung Di TPA Tamangapa*.
- Long, S. K., & Coughlin, T. A. 2004. *Access to care for disabled children under Medicaid*. *Health care financing review*, 26(2), 89-103.
- Najmah. 2011. *Managemen dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Napirah, M. R., Rahman, A., & Tony, A. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas*

Tambarana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. Jurnal Pengembangan Kota, 4(1), 29-39.

Nasrudin, Nurizka Rayhana. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM) di Wilayah Kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar Tahun 2017*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Notoadmojo,S. 2005. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo,S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo,S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nunik, Angela S.N.H, Kusuma E.W & Safrina L. 2016. *Keterbatasan Akses Bagi Kaum Disabilitas*.

Maulana,Heri D.J. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.

Miller, N. A., Kirk, A., Kaiser, M. J., & Glos, L. 2014. *The Relation Between Health Insurance and Health Care Disparities Among Adults with Disabilities. American Journal of Public Health*, 104(3), 85-93.

Peraturan Daerah. 2014. Undang - Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pelayanan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Disabilitas. Peraturan Daerah : Sumatera Selatan.

Riyanto, Agus. 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.Yogyakarta: Nuha Medika.

Republik Indonesia. 2009. Undang – Undang RI No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

_____. 2009. Undang – Undang RI No 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan.

_____. 2016. Undang – Undang RI No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas.

Rumengan, D. S., Umboh, J. M. L., & Kandou, G. D. 2015. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta BPJS kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. JIKMU*, 5(2), 88-100.

- Saam, Zulfan & Wahyuni,Sri. 2012. Psikologi Keperawatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saeed, B. I., & Abdul Aziz, A. R. 2013. *Assessing the Influential Factors on the Use of Healthcare: Evidence from Ghana. International Journal of Business and Social Science*, 4(1), 12-20.
- Sempulur, Swasti. 2016. *Adakah Akses dan Pemerataan Layanan Kesehatan bagi Disabilitas?*. Artikel Tematik. <http://www.kebijakanaidssindonesia.net> diakses pada 23 Februari 2018.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Syukria, O. A., & Supriyanto, S. 2016. *Determinan Pemanfaatan Puskesmas pada Anak Penyandang Disabilitas. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 37-47.
- Thabrany, H. 2005. Pendanaan Kesehatan dan Alternatif Mobilisasi Dana Kesehatan Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- World Health Organization. 2015. *Disabilities*.
<http://www.who.int/topics/disabilities/en/> diakses pada 16 Desember 2017.
- _____. 2015. *Disability and Health*.
<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs352/en/> diakses pada 19 Desember 2017.
- _____. 2017. *10 facts on disability*.
<http://www.who.int/features/factfiles/disability/en/> diakses pada 22 Februari 2018.
- Wahyuni, Nanik Sri. 2012. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sumber Rejo Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012*. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia
- Wulandari, C., & Saptaputra, S. 2017. *Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Uptd Puskesmas Langara Kecamatan Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1-9.

Yunita, A. 2015. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Puskesmas Guguk Panjang oleh Masyarakat di Bukittinggi. Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, 2(2), 1-8.